

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Studi Kasus Pemberian Nebulizer Terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan Diagnosa Medis Bronkopneumonia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya, dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Ketidakefektifan bersihan jalan napas sebelum dilakukan nebulizer pada responden pertama didapatkan adanya suara napas tambahan (ronchi) pada lapang paru kanan dan kiri, perubahan pola napas (dyspnea), Sedangkan pada responden kedua adanya suara napas tambahan (ronchi), perubahan pola napas (dyspnea), perubahan frekuensi napas (takipnea), batuk, dahak.
2. Respon anak saat dilakukan pemberian nebulizer pada responden pertama yakni kooperatif, menangis, dan batuk. Sedangkan responden kedua menunjukkan respon yakni responden kooperatif, tidak menangis, tapi terdapat batuk.
3. Ketidakefektifan bersihan jalan napas sesudah dilakukan pemberian nebulizer pada responden pertama yakni tidak ada batasan karakteristik atau gejala. Sedangkan pada responden kedua hanya menunjukkan batuk.

5.2 Saran

1. Bagi keluarga
Diharapkan keluarga mengetahui dan memahami manfaat yang dihasilkan dari terapi nebulizer pada saat ke pelayanan kesehatan terdekat.

2. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan nebulizer dapat dijadikan sebagai *evidence base nursing* dalam melakukan terapi ketidakefektifan bersihan jalan napas anak.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan pemberian nebulizer dijadikan suatu acuan dalam pemberian asuhan keperawatan mandiri pada pasien dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan menambahkan batasan karakteristik lainnya dan dijadikan acuan dalam literature.